BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian Mengenai Analisis Pengendalian Potensi Bahaya dan Risiko Kecelakaan Kerja di Gudang Material pada PT Telen Prima Sawit, Muara Bengkal Estate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berlandaskan hasil identifikasi bahaya *(Hazard Identification),* ditemukan 18 potensi bahaya yang tersebar pada tiga aktivitas utama di Gudang Material Muara Bengkal Estate PT Telen Prima Sawit, yaitu 6 potensi bahaya pada aktivitas penerimaan barang, 4 potensi bahaya pada aktivitas penyimpanan barang, dan 8 potensi bahaya pada aktivitas pengeluaran barang. Potensi bahaya tersebut berasal dari metode kerja manual, kondisi lingkungan kerja, penataan material, penggunaan peralatan, serta ketidakpatuhan pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
2. Berlandaskan hasil penilaian risiko *(Risk Assessment)* menggunakan *Risk Matrix Analysis,* diperoleh 1 potensi bahaya dengan tingkat risiko *High*, 14 potensi bahaya dengan tingkat risiko *Medium,* dan 3 potensi bahaya dengan tingkat risiko *Low*. Risiko dengan kategori *High* ditemukan pada aktivitas pekerja yang memanjat rak penyimpanan yang tidak dirancang sebagai akses kerja, sedangkan sebagian besar potensi bahaya lainnya berada pada kategori *Medium*, sehingga memerlukan tindakan pengendalian untuk menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja.
3. Berlandaskan tahapan *Determining Control* menggunakan *Hierarchy of Control,* pengendalian risiko yang direkomendasikan meliputi, *engineering control, administrative control*, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai tingkat risiko pada setiap aktivitas kerja. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta mengurangi risiko

kecelakaan kerja di Gudang Material Muara Bengkal Estate PT Telen Prima Sawit.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi PT Telen Prima Sawit, disarankan untuk meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Gudang Material melalui pengawasan penggunaan APD secara konsisten, perbaikan tata letak *(layout)* gudang, penyediaan alat bantu angkat, tangga, serta pelaksanaan *inspeksi* dan *housekeeping* secara berkala agar potensi bahaya dapat diminimalkan.
2. Bagi pekerja Gudang Material, diharapkan selalu mematuhi prosedur kerja yang telah ditetapkan, menggunakan APD, serta meningkatkan kesadaran terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja sehingga risiko kecelakaan kerja dapat dikurangi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melakukan evaluasi efektivitas penerapan pengendalian risiko yang telah direkomendasikan atau mengombinasikan metode HIRADC dengan metode analisis risiko lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam upaya peningkatan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)